

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh variabel *organizational based self esteem* terhadap etos kerja guru di Madrasah Aliyah DDI Labibia. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang keadaan variabel yang diamati. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk kepentingan pengujian hipotesis.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian. Selain itu, kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

Penelitian ini berlangsung sekitar 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan Oktober sampai dengan November 2016.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.<sup>31</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah DDI Labibia yang berjumlah 25 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.<sup>32</sup> Mengingat jumlah populasi yang terbatas, sehingga penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah berjumlah 25 orang.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>33</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel organizational based self esteem sebagai variabel independen/bebas (X)
2. Variabel etos kerja guru sebagai variabel dependen (Y)

<sup>31</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67

<sup>32</sup> Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005). Cet. II, h. 39

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data variabel penelitian. Dalam penelitian ini, angket akan digunakan untuk memperoleh data variabel *organizational based self esteem* dan etos kerja guru.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti daftar nama-nama guru, profil sekolah, dan lain-lain.

### **F. Kisi-Kisi Instrumen**

Sebagai pedoman dalam merumuskan angket, maka penulis mengemukakan kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Organizational Based Self Esteem	Merasa Diterima Dalam Organisasi	1,2,3,4	4
	Merasa Aman Dalam Organisasi	5,6,7,8	4
	Merasa Berkompeten Dalam Organisasi	9,10,11,12,13	5
	Merasa Berpengaruh Dalam Organisasi	14,15,16,17,18	5
	Merasa Berkembang dalam Organisasi	19,20,21	4
Etos Kerja	Moral kerja yang sesuai tuntutan organisasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Absenteisme yang rendah	11,12,13,14,15	5
	Akuntabilitas tinggi	16,17,18,19,20,21	6
	Motivasi kerja yang tinggi	22,23, 24	3

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor

Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Besaran harga  $r_{\text{tabel}}$  ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada  $\alpha = 0.05$ , sedangkan derajat kebebasannya = 30 (sesuai jumlah responden).

Setelah dilakukan uji validitas terhadap sampel uji coba sebanyak 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *organizational based self esteem* (X), dari 22 butir angket yang diujicobakan terdapat 21 butir yang dinyatakan valid dan 1 butir dinyatakan drop yaitu butir 18.
- 2) Hasil uji validitas untuk variabel etos kerja (Y) menunjukkan dari 26 butir instrumen yang diujicobakan terdapat 24 butir instrumen yang valid dan 2 butir dinyatakan drop, yaitu butir 12 dan butir 6.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $\alpha \geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliable
- Jika nilai  $\alpha \leq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji *alpha cronbach* dengan SPSS untuk variabel *organizational*

*based self esteem* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	21

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.852. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 85,2% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel *organizational based self esteem* dinyatakan reliable.

Selanjutnya, hasil uji alpha cronbach terhadap variabel etos kerja dikemukakan pada tabel sebagai berikut:

Cronb ach's Alpha	N of Items
.908	24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.908. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,8% instrumen variabel etos kerja dapat dipercaya. Berdasarkan kriteria pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas  $0,908 > 0,60$  sehingga instrumen variabel etos kerja dinyatakan reliable.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Dalam melakukan analisis statistik deskriptif, peneliti mengelompokkan data dan mengkalisifikasi data ke dalam beberapa kategori. Kategorisasi perolehan angket dapat dibuat dalam lima tingkatan kategori sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa hasil tabulasi angket dapat dikelompokkan ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah<sup>34</sup>.

Dalam rangka mengkategorikan data, maka dibuat tabel distribusi frekuensi data kelompok sebagai standar acuan kategorisasi. Pembuatan kategorisasi data dibuat dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sturgess dalam Irianto yang merumuskan pengelompokan data sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah kelompok.

Jumlah kelompok ditetapkan dengan rumus:  

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

2. Menghitung range, yaitu selisih antara skor maksimum dengan skor minimum.

$$R \text{ (range)} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

3. Menghitung panjang kelas (P).

$$P = \frac{R}{K}$$

---

<sup>34</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153



Keterangan:

R : range (selisih antara skor tertinggi dan skor terendah)

K : Jumlah kelompok<sup>35</sup>

## b. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh *organizational based self esteem* terhadap etos kerja guru maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji regresi linear sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji regresi linear sederhana merupakan bagian dari statistik parametrik sehingga untuk melakukan uji regresi harus terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang hendak dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji linearitas regresi. Sudjana mengemukakan bahwa “uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov”.<sup>36</sup> Adapun, uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi. Dalam melakukan uji persyaratan analisis, baik uji normalitas maupun uji linearitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

<sup>35</sup> Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta, Prenada Media: 2004), h. 22

<sup>36</sup> Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 18

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui model persamaan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Secara statistik, model persamaan regresi dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel terikat  
 X : variabel bebas  
 a : konstanta  
 b : koefisiensi regresi<sup>37</sup>

### I. Hipotesis Statistik

Secara statistik, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_a : \rho_{xy} > 0$$

**Keterangan:**

$P_{yx}$  : Koefisien parameter pengaruh variabel *organizational based self esteem* terhadap etos kerja guru  
 $x$  : *organizational based self esteem*  
 $y$  : Etos kerja guru

<sup>37</sup> Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, Cet. I (Yogyakarta: Penerbit MediaKom., 2009), h. 43

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah DDI Labibia

Madrasah Aliyah DDI Labibia merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Madrasah Aliyah DDI Labibia didirikan pada tahun 2005, tepatnya pada 15 Juni 2005 dan menyelenggarakan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas. Dilihat dari tahun berdirinya sekolah ini telah menyelenggarakan pendidikan selama 12 tahun dan telah menamatkan alumni sebanyak 9 kali.

Ada beberapa alasan pokok yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Aliyah DDI Labibia antara lain adalah untuk memberikan akses pendidikan kepada masyarakat Labibia, khususnya mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera (tidak mampu). Selain itu, melihat realitas masyarakat Labibia yang religious sehingga kebutuhan akan berdirinya Madrasah sebagai sekolah agama sangat diharapkan oleh masyarakat setempat.

Seiring perjalanan waktu, Madrasah Aliyah DDI Labibia terus-menerus melakukan pembenahan untuk meningkatkan kualitas/mutu pendidikannya. Bahkan sejauh ini, Madrasah Aliyah DDI Labibia telah berhasil membuktikan eksistensinya dengan menorehkan prestasi dalam beberapa event kompetisi di